

SAPA129

Tiga Prajurit TNI AD Gugur dalam Misi PBB, Dandim 0807 Sampaikan Duka Mendalam

Achmad Sarjono - TULUNGAGUNG.SAPA129.COM

Apr 1, 2026 - 19:48



TULUNGAGUNG – Duka mendalam menyelimuti keluarga besar TNI Angkatan Darat atas gugurnya tiga prajurit terbaik bangsa yang tengah menjalankan tugas sebagai pasukan penjaga perdamaian dunia dalam misi Kontingen Garuda (Konga).

Komandan Kodim 0807/Tulungagung, Letkol Arh Hanny Galih Satrio, S.I.P.,

M.Han., mengungkapkan rasa belasungkawa atas gugurnya Kapten Inf Zulmi Aditya, Sertu M. Nur Ichwan, dan Praka Farizal Rhimadon yang bertugas di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

"Tiga orang prajurit TNI AD, Kapten Inf Zulmi Aditya, Sertu M. Nur Ichwan, Praka Farizal Rhimadon, dilaporkan gugur saat menjalankan tugas menjaga stabilitas dan perdamaian di wilayah misi internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)," jelas Dandim Tulungagung, Rabu (01/04/2026).

Ketiga prajurit tersebut merupakan bagian dari Satgas Yonmek TNI Konga XXIII-S UNIFIL. Gugurnya mereka terjadi saat masa penugasan aktif, sebagaimana laporan awal yang diterima satuan.

Insiden tersebut berlangsung di wilayah penugasan misi PBB yang hingga kini masih dalam proses penanganan dan pengamanan oleh pasukan internasional setempat.

Dalam kesempatan tersebut, Dandim 0807/Tulungagung menegaskan bahwa keikutsertaan prajurit TNI dalam misi internasional merupakan bentuk nyata komitmen Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia.

"Kami keluarga besar Kodim 0807/Tulungagung menyampaikan duka cita yang mendalam. Pengorbanan almarhum merupakan wujud nyata dedikasi dan loyalitas prajurit TNI AD dalam mengemban tugas negara, khususnya dalam misi perdamaian dunia," ujar Dandim.

Ia juga berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan ini. Menurutnya, jasa dan pengabdian para prajurit akan selalu dikenang sebagai bagian dari kehormatan bangsa.

Prajurit TNI yang tergabung dalam misi Konga selama ini dikenal memiliki profesionalisme tinggi serta kerap mendapat apresiasi dari dunia internasional atas kontribusinya dalam menjaga stabilitas dan perdamaian global. (*)